

BAB 2

GAMBARAN UMUM MITRA/PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi *Production House*

Chimera adalah *production house* yang berisi atas 6 anggota. *Chimera* fokus dalam membuat film pendek animasi dan berbasis di Tangerang Selatan, Indonesia dan merupakan rumah produksi indie yang didirikan pada semester ke-3 program MIPA (*Moving Image Production in Animation*).

Sebelum program *Road to Champion*, *Chimera* memiliki beberapa film yang sudah ada di portofolio kami. *Skybound* dan *Scavenging Love* adalah dua film yang anggota-anggota kami kerjakan saat semester 3 dan 4. Pada semester 5, kami mengerjakan *music video hybrid* yaitu *Glitte* yang merupakan musik dari band MADMAX.

Logo kami merupakan hewan mitos yunani yaitu seekor *Chimera*, yaitu sebuah makhluk *hybrid* yang merupakan campuran singa, kambing dan berekor ular. Hewan *chimera* menyimbolkan gabungan elemen yang tidak sejenis – menggambarkan perbedaan semua anggota kami yang menyatu untuk membuat film yang menyentuh hati.



Gambar 2.1 Logo *Production House Chimera*

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1 Visi

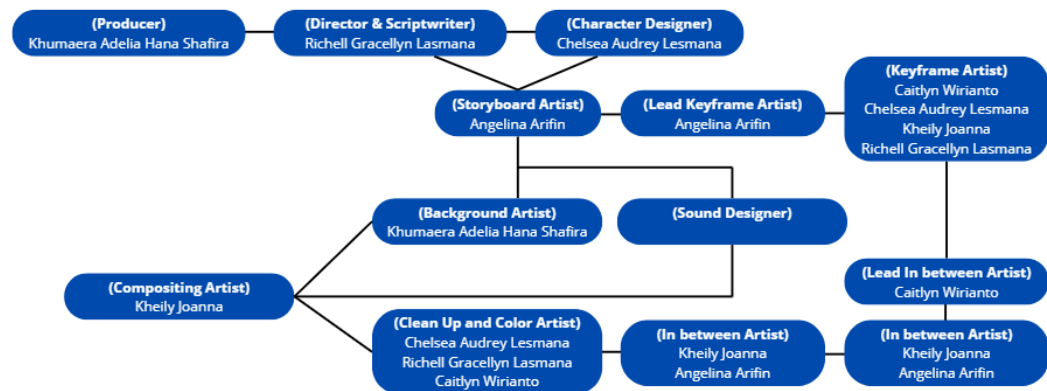
Chimera memiliki visi untuk membangun *production house* yang mampu menciptakan film-film menyentuh hati yang mampu menginspirasi penonton tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dunia melalui gaya artistik yang unik dan cerita yang menarik.

2.1.1.1 Misi

- Memprioritaskan kualitas animasi dan penceritaan di atas segalanya.
- Menciptakan identitas artistik melalui gaya dan cerita yang unik.

- Mengangkat tema dan topik kemanusiaan yang relevan bagi berbagai demografi di seluruh dunia.

2.2 Struktur Organisasi Production House



Gambar 2.2 Bagan Struktur PH

2.3 Portfolio Production House

2.3.1 Skybound (2024-2025)

Film pendek animasi 2D yang berlatar dunia fantasi, mengisahkan seorang pemburu tinggal di sebuah pondok jauh di dalam hutan. Ia memburu makhluk-makhluk ajaib penghuni hutan terlarang demi menghidupi keluarganya yang miskin. Suatu hari, ia masuk jauh ke dalam hutan untuk melacak seekor burung langka. Ia kemudian menemukan seekor anak burung yang sedang bertengger di dahan pohon. Ia melepaskan tembakan, dan burung itu pun segera jatuh ke tanah. Sang pemburu mengejarnya hingga tiba di sebuah lahan terbuka; di sana, ia melihat seorang anak laki-laki bersayap yang warnanya seputih rambutnya. Anak itu terluka dan gemetar karena rasa sakit serta ketakutan. Melihat hal itu, sang pemburu menyusun rencana. Ia tahu tidak bisa menjual "barang dagangan" yang rusak, jadi ia memutuskan untuk membawa anak itu pulang dan merawatnya sampai bisa dijual dengan harga tinggi—namun, perlahan-lahan ia justru menjadi sayang kepada anak itu. Tanpa mereka sadari, ada pemburu lain yang sedang mengintai tak jauh dari sana. Film pendek ini telah menang di beberapa festival film seperti BMA, ICONA, IPSMF, dan UUCP pada tahun 2025-2026, dan terpilih dalam *First-Time Filmmaker Sessions Volume 12*.



Gambar 2.3-1 Poster film *Skybound*

2.3.2 *Glitté* (2025)

Musik video dari grup musik MADMAX yang menceritakan Anin, yang sedang berbahagia merayakan ulang tahunnya, dan tiba-tiba terpana saat melihat sosok yang selama ini ia rindukan. Namun, di balik hangatnya suasana pesta, perlahan terungkap bahwa semua itu hanyalah sebuah khayalan.



Gambar 2.3-2 Video Musik *Glitté*